

### **BAB III**

#### **DATA PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus**

##### **1. Sejarah Berdirinya MA NU Ma'arif**

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Ma'arif (MA NU Ma'arif) semula bernama Madrasah Aliyah Mu'allimin Nahdlatul Ulama yang lokasinya terletak di Jl. AKBP R. Kusumadya No. 2 Kudus berdekatan dengan lokasi SMU Islam Al-Ma'ruf Kudus, dengan status Terdaftar. Sejak tahun pelajaran 1994/1995 atas kesepakatan Pengurus Jam'iyah NU Cabang Kudus, MA Mu'allimin NU direlokasikan ke wilayah Kecamatan Kaliwungu, tepatnya di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, yang proses penanganannya diserahkan kepada team relokasi yang telah dibentuk oleh Jam'iyah NU Cabang Kudus. Tindakan ini diambil dengan pertimbangan bahwa sejak tahun pelajaran 1993/1994 siswa MA Mu'allimin NU peserta EBTANAS adalah merupakan siswa terakhir, di samping itu di wilayah Kecamatan Kaliwungu belum ada madrasah aliyah swasta. Sesuai dengan namanya, MA Mu'allimin NU hanya menerima siswa baru putra saja.<sup>1</sup>

Mengamati perkembangan kuantitas siswa yang kurang menggembirakan, pengurus mengambil langkah dengan mengganti nama MA Mu'allimin NU menjadi MA NU Ma'arif sejak tanggal 6 Mei 1999 (sesuai SK. Pengurus No. 005/MRF/SK/E.1/V/1999 tanggal 6 Mei 1999 tentang : Penetapan Perubahan Nama dan Cap Madrasah MA Mu'allimin NU Kudus). Dengan adanya perubahan nama tersebut, maka sejak tahun pelajaran 1999/2000 MA NU Ma'arif mulai menerima siswa baru putra-putri walaupun perkembangan jumlah siswa-siswinya mengalami pasang surut, namun yang jelas kuantitasnya lebih meningkat jika dibandingkan dengan sewaktu hanya menerima siswa (putra) saja. Guna meningkatkan

---

<sup>1</sup>Data Dokumentasi MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus, Dikutip pada tanggal 14 Juni 2017.

status MA NU Ma'arif, Pengurus, Komite Madrasah dan Pelaksana Pendidikan berusaha membenahinya baik segi kelembagaan maupun dari operasionalnya. Keinginan tersebut dapat dilaksanakan setelah MA NU Ma'arif diakreditasi oleh Dewan Akreditasi Kanwil Dep. Agama Propinsi Jawa Tengah pada tanggal, 23 Maret 2006.

Berdasarkan hasil akreditasi Madrasah Aliyah Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/625.19.03/2006 tanggal, 17 April 2006, MA NU Ma'arif sebagai Madrasah TERAKREDITASI dengan peringkat : B (Baik).Selanjutnya pada tahun 2008 ada dermawan Nahdliyyin bernama Bapak H. Eko Hartono berkenan mewakafkan tanah hak miliknya seluas 2.660 M<sup>2</sup> kepada Pengurus Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Kecamatan Kaliwungu untuk kegiatan pendidikan dan sosial. Maka oleh karena perkembangan input peserta didik MA NU MA'ARIF semakin meningkat sementara lokasi yang ada (tanah wakaf H. Rohmat) sangat terbatas maka dibangunlah tiga lokal di atas tanah wakaf Bapak H. Eko Hartono sebagai kampus 2 MA NU MA'ARIF yang dengan kampus 1 berjarak kurang lebih 0,5 KM. Sehubungan dengan masa periode akreditasi 5 (lima) tahun dan berakhir maka pada tahun 2016 MA NU Ma'arif kembali mengikuti Akreditasi dengan hasil peringkat : B+ dengan nilai 83 (Delapan puluh tiga). Demikian latar belakang historis MA NU MA'ARIF Kudus.<sup>2</sup>

## 2. Letak Geografis MA NU Ma'arif

Secara geografis MA NU Ma'arif berlokasi di jalan Kudus Jeparu. KM.5 desa Kedungdowo kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. Letaknya strategis karena dekat dengan jalan raya Kudus Jeparu, sehingga akses ke lokasi MA NU Ma'arif sangat mudah. MA NU Ma'arif memiliki luas tanah 4090 M<sup>2</sup>, lebih jelasnya letak MA NU Ma'arif berbatasan dengan :

Sebelah Utara : desa Klisat Mijen

Sebelah Selatan : desa Garung Kidul

---

<sup>2</sup>*Ibid*, Data Dokumentasi.

Sebelah Timur : desa Garung Lor  
 Sebelah Barat : desa Kaliwungu<sup>3</sup>

### 3. Profil MA NU Ma'arif

Adapun profil dari MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus adalah sebagai berikut :

a. Nama Madrasah	:	MA NU MA'ARIF
b. Status Madrasah	:	Swasta
c. Nama Yayasan	:	BPPPMNU Ma'arif (Pengurus) / LP MA'ARIF NU
d. Alamat	:	Jl. Kudus Jepara Km. 5
	Desa	: Kedungdowo
	Kecamatan	: Kaliwungu
	Kabupaten	: Kudus
e. Nomor Telepon	:	(0291) 4248040
f. Kode Pos	:	59361
g. Tahun Pendirian	:	1999/2000
h. Nomor Surat Ijin Operasional	:	Wk/5.a/PP.03.2/2368/2002
i. Nomor Piagam Pendirian Madrasah	:	Wk/5.a/PP.03.2/2368/2002 Tgl,30 Desember 2002
j. NSM	:	131233190002
k. NPSN	:	20363084
l. Nilai Akreditasi / tahun	:	B (83) / 2016
m. Nama Kepala Madrasah	:	H.M. Sholikhhan, S.Ag

---

<sup>3</sup> *Ibid*, Data Dokumentasi..

#### 4. Visi, Misi, Tujuan MA NU Ma'arif

##### a. Visi

Adapun visi dari MA NU Ma'arif adalah unggul dalam prestasi, berakhlakul karimah berdasarkan iman taqwa, dan wawasan Ahlussunnah Waljamaah.

##### b. Misi

- 1) Melaksanakan Pembelajaran Dan Bimbingan Secara Efektif Sehingga Siswa Berprestasi Secara Optimal.
- 2) Menumbuhkan Semangat Keunggulan Kepada Semua Warga Madrasah.
- 3) Memaksimalkan Potensi Madrasah.
- 4) Membiasakan Budi Pekerti Yang Luhur Dalam Kehidupan Sehari-hari.
- 5) Menanamkan Keimanan Dan Ketaqwaan Dengan Membekali Ilmu Pengetahuan Agama Dalam Kehidupan Bermasyarakat.
- 6) Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Waljama'ah.

##### c. Tujuan

Membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang mampu melaksanakan pembangunan manusia seutuhnya menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 di bawah ridlo Allah SWT.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid*, Data Dokumentasi..

## 5. Peserta Didik, Sarana dan Prasarana

### a. Peserta Didik Tahun Pelajaran 2016/2017

**Tabel 1**

**Data jumlah siswa MA NU Ma'arif**

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah siswa			Keterangan
		L	P	Jmlh	
X	2	23	38	61	
XI IPA	1	-	20	20	
XI IPS	2	23	18	41	
XII IPA	1	-	18	18	
XII IPS	2	35	40	75	
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>81</b>	<b>134</b>	<b>215</b>	

### b. Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang sangat mendasar dan memegang peranan penting bagi keberlangsungan sebuah lembaga adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Adapun perlengkapan sarana dan prasarana yang ada di MA NU Ma'arif adalah sebagai berikut <sup>5</sup>:

**Tabel 2**

**Perlengkapan sarana dan prasarana MA NU Ma'arif**

No.	Nama Tempat	Jumlah
1.	Ruang belajar	9 buah
2.	Ruang kepala madrasah	1 buah
3.	Ruang dewan guru	1 buah
4.	Ruang tata usaha	1 buah
5.	Ruang BK	1 buah

<sup>5</sup> *Ibid*, Data Dokumentasi.

6.	Ruang UKS/PPPK/PMR	1buah
7.	Ruang perpustakaan	1buah
8.	Ruang multimedia	1 Buah
9.	Ruang tamu	1buah
10.	Kantor OSIS	1buah
11.	Bangsar sepeda	1buah
12.	Tempat Ibadah/ Musholla	1buah
13.	Kamar mandi / WC	5buah
14.	Laboratorium IPA	1 buah

## 6. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru merupakan profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Keberadaan guru sangat penting karena guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Adapun keadaan guru dan tenaga kependidikan di MA NU Ma'arif adalah sebagai berikut :<sup>6</sup>

- a. Nama Kepala Madrasah : H.M. Sholikhhan, S.Ag
- b. Jumlah Wakil Kepala Madrasah : 4orang
- c. Jumlah Guru : Non PNS 18 orang
- d. Jumlah Guru BK : Non PNS 1 orang
- e. Pendidikan Guru / BK : S.2 4 orang  
S.1 12 orang  
SLTA/Ponpes 2 orang
- f. Jumlah Tenaga TU : 3 orang
- g. Jumlah Tenaga Perpustakaan : 1 orang
- h. Tenaga Lainnya : Non PNS 2orang

---

<sup>6</sup> *Ibid*, Data Dokumentasi.

**Tabel 3**  
**Daftar nama guru MA NU Ma'arif**

No	Nama	L/ P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan	Sta- tus
1.	H. M. Sholikhhan, S.Ag	L	Kudus, 01/04/1969	Kepala Madrasah	S1/IIQ	GT
2.	Zamroni, SE	L	Kudus, 08/04/1971	Wk. Kurikulum	S1/UWIGA	GT
3.	Ali Fathan, ST	L	Kudus, 19/12/1977	Wk. Kesiswaan	S1/UMM	GT
4.	Moch. Anwar Bagus, SH	L	Kudus, 09/05/1966	Wk. Humas	S1/ UNISSULA	GT
5.	Akhmadus Samawat,S.Ag	L	Kudus, 22/04/1970	Wk. Sarpras	S1/IAIN	GT
6.	Mahmudi, S.Pd.I	L	Kudus, 01/08/1975	Guru BK	S1/UNU	GT
7.	Efy Rachmawati,S.Sos,M.p d	P	Kudus, 20/09/1974	Guru	S1/UNDIP	GT
8.	K. H. Harun Rosyid	L	Kudus, 31/12/1940	Guru	Ponpes	GT
9.	H. A. Thoha, S.Pd.I	L	Kudus, 08/12/1947	Guru	S1/USG	GTT
10.	Drs. H. Afif Rokhani, MM.	L	Kudus, 05/02/1960	Guru	S1/UMK	GTT
11.	H. Yusuf Ilhami, M.PdI	L	Kudus, 29/08/1977	Guru	S1/IAIN	GTT
12.	Ahmad Lazuardi, S.Pd	L	Kudus, 09/03/1984	Guru	S1/UMK	GTT
13.	Fauzan Akbar, SHI	L	Kudus,	Guru	S1/UNSIQ	GTT

			01/12/1984			
14.	Dewi Muthohharoh, S.Pd	P	Kudus, 10/09/1987	Guru	S1/ UNNES	GTT
15.	KH. Ahmad Radjab	L	Kudus, 19/08/1959	Guru	Ponpes	GTT
16.	Muhammad Ibnu Wafa, S.Pd	L	Kudus, 03/05/1990	Guru	S1/UMK	GTT
17.	Fitrianingsih, S.Pd	P	Kudus, 03/05/1990	Guru	S1/UNNES	GTT
18.	Tiara Intani Dewi, S.Pd	P	Kudus, 13/10/1992	Guru	S1/UNNES	GTT
19.	Ulin Nuha, S.Pd.I	L	Kudus, 24/3/1994	Guru	S1/STAIN	GTT
20.	Maria Ulfah, S.Ag	P	Kudus, 27/10/1978	Bendahara	S1/STAIN	PT
21.	Fathul 'Alim, AH	L	Kudus, 23/09/1980	Ka. TU & Guru	SLTA	PT/ GTT
22.	Umi Syafa'ah, S.Pd.I	P	Kudus, 17/05/1991	Perpustakaan	S1/UNISNU	PTT
23.	Sunarto	L	Kudus, 21/09/1992	Staf TU	SLTA	PTT
24.	Ririn Sholikhhan, S.Pd.I	P	Kudus, 01/08/1989	Staf TU	S1/STAIN	PTT
25.	Ali Imron	L	Kudus, 01/06/1990	Scuriti	S1/UMK	PTT



## 7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari bidang kegiatan dan semua siswa diharapkan dapat mengikuti setiap kegiatan ekstra. Untuk lebih jelasnya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler MA NU Ma`arif Kudus<sup>7</sup>**

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Pramuka	Hari : Rabu, Jam : 14.00-16.00
2.	Pencak Silat Pagar Nusa	Hari : Kamis Jam : 15.00-16.00
3.	Kaligrafi	Hari : Senin, Jam : 14.00-15.00
4.	Qira`atul Qur`an	Hari : Selasa, Jam : 14.00-15.00
5.	Drum Band	Hari : Selasa, Jam : 15.00-16.30
6.	Rebana	Hari : Ahad, Jam : 14.00-16.00

## 8. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat waktu penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017.

- a) Hari senin tanggal 6 Februari 2017
- b) Hari senin tanggal 13 Februari 2017

## 9. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPA MA NU Ma`arif Kudus pada tahun 2017 pada mata pelajaran Akidah Akhlak . Materi yang diajarkan adalah Tasawuf dalam Islam. Dalam penelitian ini subyek yang diteliti adalah siswa kelas XI IPA yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 20 perempuan semua.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, Data Dokumentasi.

**Tabel 5**  
**Daftar nama responden kelas XI IPA MA NU Ma`arif Kudus**

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Ainun Mufidah	P
2.	Anita Maulida	P
3.	Eka Sania	P
4.	Evitasari	P
5.	Heni Noor Wahyuni	P
6.	Ishmatul Maula	P
7.	Ita Puspitasari	P
8.	Khalifatus Sholihah	P
9.	Lailis Su`aidah	P
10.	Miftahul Jannah	P
11.	Minhatin Khilda	P
12.	Nahdiatul Fakhriyah	P
13.	Naila Himmah Aprila	P
14.	Noor Khasanah	P
15.	Noviana Zuliyanti	P
16.	Nur Hidayah	P
17.	Puspita Anggraini	P
18.	Uswatun Khasanah	P
19.	Zaenab Seviana Putri	P
20.	Windi Oktavianingrum	P

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas yaitu rendahnya tingkat kreativitas belajar siswa dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran aktif *point counter point* (debat pendapat) pada mata pelajaran aqidah akhlaq dengan materi tasawuf dalam Islam.

Adapun data tingkat kreativitas belajar siswa sebelum penerapan metode pembelajaran *point counter point* (debat pendapat) dapat di lihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel . 6**  
**Hasil Observasi Pra Siklus Tentang Ketuntasan Kreativitas belajar siswa di MA NU Ma`arif Kudus.<sup>8</sup>**

No	Indikator Kreativitas Belajar Siswa	Kelompok				Jumlah Siswa yang tuntas	%
		1	2	3	4		
1	Memberikan gagasan atau ulasan terhadap suatu masalah	2	2	2	1	7	35
2	Menanggapi pertanyaan teman	3	2	1	2	8	40
3	Mengajukan Pertanyaan	3	3	3	3	12	60
4	Memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah	1	0	2	1	4	20
5	Dapat menjawab pertanyaan dengan baik	3	3	1	2	9	45
6	Membahas hal-hal yang diketahui dan tidak diketahui	3	1	2	2	8	40
7	Mandiri dalam menyelesaikan tugasnya	2	2	2	2	8	40
8	Lancar dalam mengemukakan ide atau pendapatnya	1	2	2	1	6	30
<b>Jumlah</b>						<b>62</b>	<b>310</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>7.75</b>	<b>38.75</b>

<sup>8</sup> Data observasi pra siklus , di ambil pada hari Senin tanggal 23 Januari 2017

Adapun untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa berpedoman pada tabel kriteria berikut;

**Tabel. 7**

**Tabel Tingkat ketuntasan siswa**

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
90 - 100	Sangat tinggi
80 - 89	Tinggi
70 - 79	Sedang
60 - 69	Rendah
≤ 50 -59	Sangat rendah

Dari tabel diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa tingkat kreativitas siswa kelas XI IPA MA NU Ma`arif Kudus terdapat pada rata-rata skor kategori 38.75% berarti kreativitas belajar siswa kelas XI IPA MA NU Ma`arif Kudus dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi tasawuf dalam Islam sangat rendah.

## **B. Diskripsi Penelitian**

### **1. Data Tentang Pelaksanaan Metode Pembelajaran Aktif *Point Counter Point* ( Debat Pendapat ) Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MA NU Ma`arif Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif *point counter point* pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di MA NU Ma`arif Kudus dilaksanakan dengan 3 (tiga) tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (evaluasi).

#### **a. Perencanaan.**

Pada tahap ini prosesnya adalah sebagai berikut :

1. Guru merencanakan proses pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .
2. Guru menyusun indikator yang akan dicapai setelah pembelajaran

3. Guru membuat instrument penelitian yaitu lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang keaktifan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran.
4. Guru menyiapkan alat pembelajaran yang di butuhkan dalam proses pembelajaran.
5. Guru membuat skenario pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu :
  - a) Kegiatan awal meliputi: salam, berdoa, persensi dan apersepsi
  - b) Kegiatan inti meliputi penjelasan guru tentang materi ajar dan pelaksanaan debat pendapat oleh siswa.
  - c) Kegiatan akhir meliputi kesimpulan, evaluasi dan salam.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan disini dilaksanakan setelah tahap perencanaan terlaksana dengan baik, dalam hal ini peran siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini prosesnya adalah sebagai berikut :

1. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk menyiapkan argumentasi-argumentasi sesuai perannya masing-masing.
2. Guru memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.
3. Setelah salah seorang siswa menyampaikan satu argumen sesuai pandangan yang diwakili oleh kelompoknya, kelompok yang lain memberi tanggapan, bantahan atau koreksi perihal topik yang sama.
4. Setiap kelompok menyampaikan argumentasi-argumentasi sesuai topik secara bergantian dan kelompok lain memberi tanggapan sanggahan atau koreksi terhadap argumen yang telah disampaikan kelompok lain.
5. Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya, guru memberikan kesimpulan pada debat yang baru saja dilaksanakan

dengan menggaris bawahi atau mungkin mencari titik temu dari argument-argumen yang telah disampaikan.

c. Penilaian (Evaluasi).

Pada tahap ini pelaksanaan penerapan metode pembelajaran aktif *point counter point* (debat pendapat) pada mata pelajaran aqidah akhlak berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya 3 (tiga) aspek kemampuan siswa yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik dengan baik. diantara keberhasilan pelaksanaannya dapat dilihat pada hasil-hasil sebagai berikut :

1. Kemampuan kognitif yang telah di capai oleh siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian mereka pada table berikut :

**Tabel . 8**

**Daftar nilai harian sebelum dan sesudah penerapan metode Point counter point (debat pendapat)<sup>9</sup>**

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai	
			Sebelum	Sesudah
1.	Ainun Mufidah	P	70	90
2.	Anita Maulida	P	60	85
3.	Eka Sania	P	60	85
4.	Evitasari	P	70	85
5.	Heni Noor Wahyuni	P	75	85
6.	Ishmatul Maula	P	60	85
7.	Ita Puspitasari	P	60	85
8.	Khalifatus Sholihah	P	80	88
9.	Lailis Su'aidah	P	70	85
10.	Miftahul Jannah	P	60	85
11.	Minhatin Khilda	P	80	90
12.	Nahdiatul Fakhriyah	P	80	90

<sup>9</sup> Data di ambil pada hari senin tanggal 13 Februari 2017

13.	Naila Himmah Aprila	P	60	85
14.	Noor Khasanah	P	80	90
15.	Noviana Zuliyanti	P	50	85
16.	Nur Hidayah	P	70	90
17.	Puspita Anggraini	P	60	88
18.	Uswatun Khasanah	P	50	85
19.	Zaenab Seviana Putri	P	50	80
20.	Windi Oktavianingrum	P	60	88
<b>Jumlah</b>			<b>1305</b>	<b>1729</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>65.25</b>	<b>86.45</b>

2. Ranah afektif, yang di tunjukkan dengan sikap saling menghargai pendapat teman dan sikap demokratis telah mereka lakukan ketika debat berlangsung.
3. Ranah psikomotorik, pada ranah ini terlihat pada kebiasaan siswa seperti mandiri dalam mengerjakan tugasnya, memperhatikan penjelasan guru dan sering bertanya ketika dalam proses pembelajaran mata pelajaran lainnya seperti mata pelajaran Fikih. Beliau mengatakan bahwa :

“ Keaktifan dan kreatifitas belajar siswa kelas XI IPA sangat baik, mereka sering bertanya ketika belum faham tentang materi yang disampaikan oleh guru dan dalam mengerjakan tugasnya para siswa sangat tanggung jawab “<sup>10</sup>

Hali ini dibuktikan dengan hasil observasi terhadap pembelajaran yang di ampu Bapak Fauzan Akbar, SHI sebagai guru mata pelajaran fikih pada tabel berikut :

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fauzan Akbar, SHI guru mata pelajaran Fikih kelas XI IPA MA NU Ma`arif Kudus pada tanggal 22 Februari 2017.

**Tabel . 9**  
**Data Hasil observasi guru mata pelajaran fikih.<sup>11</sup>**

<b>NO</b>	<b>Aspek yang di amati</b>	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>%</b>
1.	Keaktifan Bertanya	16	80
2.	Menghargai pendapat orang lain	14	70
3.	Mengerjakan Latihan	20	100
4.	Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru	18	90
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>340</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>17</b>	<b>85</b>

## 2. Deskripsi pelaksanaan siklus I

Pada pelaksanaan siklus 1 terdapat terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi :

- a. Meliputi perencanaan pelaksanaan siklus 1 yaitu pada hari senin tanggal 6 Februari 2017
- b. Menyusun indikator yang akan dicapai setelah pembelajaran
- c. Membuat instrument penelitian yaitu lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang keaktifan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran.
- d. menyiapkan alat pembelajaran
- e. membuat skenario pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan tindakan dikelas.
  - 1) Kegiatan Awal
    - a. Salam, Berdo'a
    - b. Persensi, apersepsi

---

<sup>11</sup> Data dokumen Bapak Fauzan Akbar, SHI guru mata pelajaran fikih kelas XI IPA MA NU Ma'arif Kudus di kutip pada tanggal 22 Februari 2017.



## 2) Kegiatan inti

- a) Guru meminta siswa untuk mencermati gambar orang yang sedang menari tarian sufi yang ada dikolom “Ayo Merenungkan”
- b) Siswa mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- c) Siswa mengamati gambar yang ada pada kolom “Ayo Mengamati”.
- d) Siswa mengemukakan isi gambar.
- e) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar tersebut.
- f) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian tasawuf.
- g) Siswa dibagi dalam kelompok dan diberi tugas debat pendapat sesuai tema yang telah ditentukan.
- h) Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya sedangkan kelompok lainnya memperhatikan / menyimak dan secara bergantian memberikan tanggapan .
- i) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang materi tersebut.
- j) Guru menyimpulkan hasil debat pendapat yang dilaksanakan siswa.

## 3) Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Evaluasi
- c. Salam

## 2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran Akidah akhlak dilaksanakan sesuai dengan RPP dan menggunakan metode *point counter point* (debat pendapat) Pokok bahasan yang diajarkan

meliputi menjelaskan tentang “ Tasawuf dalam Islam “. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

A. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru melaksanakan presensi siswa
- d. Guru melakukan apersepsi

B. Kegiatan inti

- a) Guru meminta siswa untuk mencermati gambar orang yang sedang menari tarian sufi yang ada dikolom “Ayo Merenungkan”
- b) Siswa mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- c) Siswa mengamati gambar yang ada pada kolom “Ayo Mengamati”.
- d) Siswa mengemukakan isi gambar.
- e) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar tersebut.
- f) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam islam.
- g) Siswa dibagi dalam kelompok dan diberi tugas debat pendapat sesuai tema yang telah ditentukan.
- h) Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lainnya memperhatikan / menyimak dan secara bergantian memberikan tanggapan .
- i) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang materi tersebut.
- j) Guru menyimpulkan hasil debat pendapat yang dilaksanakan siswa.

C. Kegiatan Akhir

- a. Guru membagikan soal-soal tes formatif sebagai evaluasi
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam

### 3. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *point counter point* (debat pendapat). Dalam pengamatan pada siklus I ini peneliti mengamati aspek keaktifan dan kreativitas belajar siswa. Hasil yang diperoleh pada pengamatan siklus I adalah pada tabel sebagai berikut :

**Tabel. 10**  
**Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa**

No	Indikator Kreativitas Belajar Siswa	Kelompok				Jumlah Siswa yang tuntas	%
		1	2	3	4		
1	Memberikan gagasan atau ulasan terhadap suatu masalah	3	4	3	3	13	65
2	Menanggapi pertanyaan teman	3	3	3	3	12	60
3	Mengajukan Pertanyaan	4	4	4	4	16	80
4	Memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah	2	2	3	2	9	45
5	Dapat menjawab pertanyaan dengan baik	4	4	4	3	15	75
6	Membahas hal-hal yang diketahui dan tidak diketahui	4	2	2	3	11	55
7	Mandiri dalam menyelesaikan tugasnya	4	4	4	4	16	80
8	Lancar dalam mengemukakan ide atau pendapatnya	4	4	3	3	14	70
<b>Jumlah</b>						<b>106</b>	<b>530</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>13.25</b>	<b>66.25</b>

Dari tabel diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada siklus I terdapat adanya peningkatan pada aspek keaktifan dan kreativitas belajar siswa. Aspek keaktifan dan kreativitas siswa yang mengalami peningkatan adalah siswa mandiri dalam menyelesaikan tugasnya dan siswa sudah aktif mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan akan tetapi siswa dalam menanggapi pertanyaan dan masalah kurang memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah.

#### 4. Refleksi

Dari hasil observasi diadakan refleksi untuk perbaikan pada siklus II. Perbaikan ini bertujuan agar keaktifan dan kreativitas siswa yang belum maksimal dapat meningkat seperti : siswa kurang menanggapi pertanyaan temannya, takut bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami dan siswa juga kurang memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah. Untuk siklus II hambatan di atas dapat dijadikan refleksi untuk perbaikan.

### 3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

#### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi :

- a. Meliputi perencanaan pelaksanaan siklus II yaitu pada hari senin tanggal 13 Februari 2017.
- b. Menyusun indikator yang akan dicapai setelah pembelajaran.
- c. Membuat instrument penelitian yaitu : lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang keaktifan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran.
- d. menyiapkan alat pembelajaran
- e. membuat skenario pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan tindakan dikelas.

##### 1) Kegiatan Awal

- a. Salam, Berdo'a
  - b. Persensi, apersepsi
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi dan peranan Tasawuf dalam keagamaan dan kehidupan modern.
  - b) Siswa menyimak penjelasan guru tentang fungsi dan peranan Tasawuf dalam keagamaan dan kehidupan modern.
  - c) Siswa dibagi dalam kelompok dan diberi tugas debat pendapat sesuai tema yang telah ditentukan.
  - d) Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/ menyimak dan secara bergantian memberikan tanggapan .
  - e) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang materi tersebut.
  - f) Guru menyimpulkan hasil debat pendapat yang dilaksanakan siswa.
- 3) Kegiatan Akhir
- a. Kesimpulan
  - b. Evaluasi
  - c. Salam

## 2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran Akidah akhlak dilaksanakan sesuai dengan RPP dan menggunakan metode *point counter point* (debat pendapat). Pokok bahasan yang diajarkan meliputi menjelaskan penjelasan tentang “Fungsi dan Peranan Tasawuf dalam Keagamaan dan Kehidupan Modern” . Langkah-langkah kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- A. Kegiatan Awal
  - a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
  - b. Berdoa sebelum memulai pelajaran
  - c. Guru melaksanakan presensi siswa
  - d. Guru melakukan apersepsi
- B. Kegiatan inti
  - a) Guru memberikan penjelasan tentang fungsi dan peranan Tasawuf dalam keagamaan dan kehidupan modern.
  - b) Siswa menyimak penjelasan guru tentang fungsi dan peranan Tasawuf dalam keagamaan dan kehidupan modern.
  - c) Siswa dibagi dalam kelompok dan diberi tugas debat pendapat sesuai tema yang telah ditentukan.
  - d) Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/ menyimak dan secara bergantian memberikan tanggapan .
  - e) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang materi tersebut.
  - f) Guru menyimpulkan hasil debat pendapat yang dilaksanakan siswa.
- C. Kegiatan Akhir
  - a. Guru membagikan soal-soal tes formatif sebagai evaluasi
  - b. Guru menutup pelajaran dengan salam

### 3. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *point counter point* (debat pendapat). Dalam pengamatan pada siklus II ini peneliti mengamati aspek keaktifan dan kreativitas belajar siswa. Hasil yang diperoleh pada pengamatan siklus I adalah pada tabel sebagai berikut :

**Tabel. 11**  
**Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa**

No	Indikator Kreativitas Belajar Siswa	Kelompok				Jumlah Siswa yang tuntas	%
		1	2	3	4		
1	Memberikan gagasan atau ulasan terhadap suatu masalah	5	4	5	4	18	90
2	Menanggapi pertanyaan teman	5	5	5	5	20	100
3	Mengajukan Pertanyaan	4	4	4	4	16	80
4	Memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah	5	5	5	5	20	100
5	Dapat menjawab pertanyaan dengan baik	4	4	4	4	16	80
6	Membahas hal-hal yang diketahui dan tidak diketahui	4	3	4	5	16	80
7	Mandiri dalam menyelesaikan tugasnya	5	5	5	5	20	100
8	Lancar dalam mengemukakan ide atau pendapatnya	3	4	4	3	14	70
<b>Jumlah</b>						<b>140</b>	<b>700</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>17.50</b>	<b>87.50</b>

Dari tabel diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada siklus II terdapat adanya peningkatan pada aspek keaktifan dan kreativitas siswa. Aspek keaktifan dan kreativitas siswa yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dilihat dari keaktifan siswa dalam memberikan gagasan atau ulasan terhadap suatu masalah, mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan teman, memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah, dapat menjawab

pertanyaan dengan baik. mandiri dalam menyelesaikan tugasnya, dan lancar dalam mengemukakan ide atau pendapatnya.

#### 4. Refleksi

Dari hasil observasi diadakan refleksi pada siklus II adalah hampir semua aspek keaktifan dan kreativitas siswa mengalami peningkatan sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa kreativitas belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah menggunakan metode *point counter point* (debat pendapat) dalam proses pembelajaran.